

Analisis Peran Audit Internal Dalam Pendekteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi (FRAUD)

**Mohamad Afrizal Miradji¹, Reda Rizma Noer Savilla²,
Firda Ayu Sonia Putri³, Dwinanda Rizki Maisyaroh⁴**

^{1,2,3,4}Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis

^{1,2,3,4}Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: afrizal@unipa.ac.id¹, redarizma81@gmail.com²,

firdaayu383@gmail.com³, dwinandamai@gmail.com⁴

Abstrak

Audit internal dalam suatu perusahaan mempunyai peran penting sebagai upaya dalam pencegahan dan pendeteksian kecurangan (Fraud). Fraud merupakan suatu tindakan kebohongan atau kecurangan yang disengaja untuk memanipulasi laporan keuangan perusahaan dengan harapan pelaku akan mendapatkan keuntungan dari tindakan ketidakbenaran yang dilakukannya. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui peran audit internal dalam upaya pencegahan dan endeteksian kecenderungan kecurangan akuntansi. Artikel ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Hasil analisis yang ditemukan bahwa peran audit internal dalam hal tersebut dapat meminimalisir akan terjadinya ketidakinginan tindakan yang sangat merugikan tersebut. Audit internal dapat membantu mengidentifikasi kecurangan dalam sistem pengendalian internal, serta dapat memberikan rekomendasi perbaikan atas terjadinya kecurangan yang sangat rentan terhadap bisnis-bisnis perusahaan.

Kata kunci: *Audit Internal, Deteksi, Pencegahan Fraud*

Abstract

Internal audit in a company has an important role as an effort to prevent and detect fraud. Fraud is an act of deliberate lying or cheating to manipulate a company's financial reports in the hope that the perpetrator will gain profit from the untruthful acts they commit. This article aims to determine the role of internal audit in efforts to prevent and detect tendencies of accounting fraud. This article uses a qualitative descriptive analysis method. The results of the analysis found that the role of internal audit in this matter can minimize the unwanted occurrence of these very detrimental actions. Internal audit can help identify fraud in the internal control system, and can provide recommendations for improvements to fraud which is very vulnerable to the company's businesses.

Keywords: *Internal Audit, Fraud Detection, Prevention*

PENDAHULUAN

Perusahaan maupun dunia bisnis lainnya tentunya mempunyai tujuan untuk mengembangkan dan juga meningkatkan nilai bisnisnya. Salah satu langkah yang dapat diambil untuk tujuannya tersebut yaitu perusahaan atau dunia bisnis lainnya dapat mengamankan aset berharga yang dimiliki dengan harapan untuk meminimalisir kerugian yang akan terjadi kedepannya. Perkembangan dunia bisnis terutama dalam perusahaan tidak lepas dari ancaman. Ancaman yang ada muncul dari faktor internal perusahaan begitupun pada faktor eksternal perusahaan. Ancaman serta tantangan yang bersumber dari arah eksternal seperti persaingan baru dengan brand atau produk yang sama dan adanya pasar bebas sehingga produk luar negeri dapat masuk dengan mudah. Sedangkan ancaman serta tantangan yang bersumber dari internal perusahaan seperti adanya kecurangan yang dibuat dengan kesengajaan ataupun dengan kata lain Fraud. Fraud adalah tindakan yang sering terjadi dan hampir ditemui di semua sektor pemerintah maupun sektor dunia bisnis perusahaan.

Fraud merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan dilakukan secara sadar dengan melakukan manipulasi terhadap laporan aktiva perusahaan dan laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pihak pelaku fraud itu sendiri. Pelaku fraud ini dapat dilakukan secara sendiri maupun berkelompok yang sangat merugikan bagi pihak lain. Tindakan fraud ini sangat di *warning* oleh perusahaan karena banyak perusahaan maupun pelaku bisnis lainnya yang mengalami kemunduran hingga kebangkrutan akibat minimnya pencegahan atas terjadinya fraud. Sehingga perusahaan harus dapat mengatasi hal tersebut agar tidak timbul resiko yang merugikan dalam perusahaan.

Untuk meminimalisir serta mencegah adanya kecurangan yang disengaja dalam perusahaan (Fraud), perusahaan dapat melakukan audit internal sebagai upaya dalam melakukan pengendalian internal perusahaan. Audit internal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi dari tugasnya yaitu mengevaluasi dan mengecek prosedur atau sistem yang tersusun apakah sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik oleh masing-masing divisi perusahaan. Audit

internal juga mempunyai peran penting dalam membantu manajemen organisasi untuk memberikan pertanggung jawaban secara efektif dan efisien.

Audit internal bersifat penilaian yang independen dan tidak memihak pihak manapun sehingga adil dalam mengevaluasi terhadap penilaian kegiatan yang ada dalam perusahaan. Audit internal bertugas untuk membantu memastikan adanya prinsip dan pengelolah tata perusahaan harus dilakukan dengan sesuai. Audit internal juga bertugas dalam mengendalikan operasional perusahaan seperti memastikan perusahaan dalam menata kebijakan, prosedur dan rencana yang sudah dibuat pihak manajemen, keamanan yang harus selalu dipastikan untuk melindungi serta dipertanggungjawabkan darikemungkinan terjadinya hal yang tidak diinginkan seperti kecurangan maupun tindakan lain yang merugikan, kecurangan dan penyalahgunaan aset perusahaan dan kegiatan-kegiatan lain dalam perusahaan yang dapat dievaluasi dan dinilai oleh audit internal.

Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran audit.internal dalam mendeteksi adanya kecurangan akuntansi atau fraud ?
2. Bagaimana peran audit internal dalam pencegahan kecurangan akuntansi atau fraud?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui peran audit internal dalam mendeteksi adanya kecurangan
2. Untuk mengetahui peran audit internal dalam mencegah terjadinya kecurangan akuntansi atau fraud

METODE PENELITIAN

Riset ini menerapkan metod penelitian deskriptif kualitatif yang menggunakan *literature review* atau kajian kepustakaan. Menurut Sugiyono, (2015) *literature.review* yakni uraian yang terdiri dari teori dan juga penemuan serta bahan yang dapat digunakan sebagai penelitian yang lainnya untuk dijadikan acuan/landasan dalam kegiatan riset. *literature review* terdiri dari ulasan, pikiran penulis, serta rangkuman dari sumber pusaka berupa artikel,informasi internet,serta buku atau yang lain, pastinya yang sesuai. Sumber yang dipergunakan pada riset ini

merupakan sumber yang berasal dari data sekunder. Data sekunder yakni data didapatkan dengan tidak langsung dari objeknya misalnya artikel, jurnal, dll.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Audit internal adalah penilai yang mengevaluasi internal Perusahaan dalam berbagai kegiatan yang dilakukan Perusahaan. Menurut Engko dkk., (2021) yang berpendapat bahwa audit internal pemeriksa atau penilai yang memeriksa secara objektif terhadap laporan keuangan guna meningkatkan operasi dan nilai tambah. Audit internal pada prosesnya memiliki tanggung jawab sebagai penyedia untuk menilai pengendalian internal dan kualitas Perusahaan.

Pada pusat Pendidikan dan Pelatihan (Pusdiklatwas) menjelaskan bahwa fraud yakni perbuatan melanggar aturan, melawan dan melanggar hukum yang ditetapkan Perusahaan. Pelaku fraud berasal dari internal Perusahaan maupun eksternal Perusahaan dengan menggapai tujuannya mendapatkan penghasilan lebih atau keuntungan secara pribadi maupun kelompok dan merugikan pihak yanglainnya.

Karyono (2013) mengemukakan pendapatnya tentang fraud yang merupakan sesuatu yang melawan hukum serta aturan menyimpang dengan maksud menipu atau menyesatkan pihak tertentu. Sedangkan menurut KUHP pasal 378 menjelaskan perbuatan yang licik dan secara disengaja untuk mendapatkan keuntungan secara pribadi atau kelompok.

Seseorang diduga melakukan kejahatan dan kebohongan atau fraud terdapat factor-factor pendorong yang dijelaskan oleh teori Jack Bologne Gone yakni :

1. Greed (Serakah)

Pribadi setiap orang berbeda, sehingga pelaku merasa tidak cukup dengan apa yang sudah didapatkan.

2. Opportunity (Kesempatan)

Dalam situasi tertentu, pelaku merasa tergoda melakukan kebohongan untuk mendapatkan keuntungan.

3. Need (Kebutuhan)

Adanya kebutuhan berkaitan dengan seseorang yang kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari sehingga pelaku bertindak curang.

4. Exposure (Pengungkapan)

Adanya hal tersebut membolehkan pelaku untuk berbuat kecurangan/fraud.

Fraud dapat diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan atau yang biasa disebut pohon.fraud yang diusulkan The Association Of Certified Fraud Examiners (ACFE) Dimana terdapat method guna mengklasifikasi bentuknya fraud. Hal tersebut dapat diklasifikasi sebagai berikut:

1. Penyimpangan atas aktiva (Asset.Misappropriation)

Penyimpangan atas aktiva yakni berupa perampasan atau penyalagunaan asset milik perusahaan. Fraud jenis ini dapat terdeteksi dengan mudah karena fraud jenis ini dapat dihitung dan diukur.

2. Salah pernyataan ataupun pernyataan tiruan.(Fraudulent.Statement)

Fraud jenis ini berupa tindak kecurangan atas laporan keuangan sebagaimana dilakukan pihak pemegang jabatan tinggi suatu.Perusahaan yang dengan mudah memodifikasi laporan keuangan tujuannya untuk memperoleh keuntungan pribadi.

3. Korupsi (Corruption)

Korupsi yakni penyalagunaan kekuasaan demi keuntungan pribadi.Fraud jenis ini sangat sukar dalam pendekteksian sebab berkaitan pihak lain-lain atau sekongkol dengan tujuan menikmati hasil Bersama sama atau symbiosis mutualisme. Beberapa kategori korupsi antara lain : pemerasan ekonomi, konflik kepentingan, penerimaan illegal, dan penyuapan.

Peran Audit Internal dalam Menangani Fraud

Peraturan Badan Pengawas Keuangan Republik Indonesia(BPK RI) mengenai Standar Pemeriksaan Keuangan Negara(SPKN)no.1 pada 2017 yang terdapat di pasal5“akuntan public/pihak lain yang melakukan pengelolah,pemeriksaan serta tanggungjawab keuangan negara, digunakan atas nama BPK serta akuntan public yang melakukan pemeriksaan keuangan negara berdasarkan ketentuan undang-undang”.Pengendalian internal meliputi beberapa bagian dari sisyem pengendalian internal antara lain struktur organisasi, metode dan

ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga ketelitian data akuntansi, sehingga bisa memberikan kesimpulan bahwa Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN) auditor sangat memiliki peran penting sebagai perancang pemeriksaan sebagai pendekteksian terjadinya kecurangan serta pelanggaran yang kurang bahkan tidak sesuai terhadap ketentuan serta aturan-aturan fraud yang berlaku. Sistem audit internal dalam mengatasi fraud dapat melalui dengan *Whistle Blowing System*. Sistem tersebut ialah kejadian dilakukan oleh karyawan-karyawan guna membeberkan perilaku curang yang disebabkan oleh perusahaan pada pihak lain-lain. *Whistle Blowing System* menyangkut kecurangan yang merugikan bagi perusahaan apabila dibongkar akan memiliki dampak yang merugikan bagi perusahaan. Manfaatnya yaitu dapat mengurangi kebocoran yang menyebabkan ekonomi dengan biaya tinggi. Selain sebagai alat untuk mendeteksi fraud, sistem tersebut juga dapat mendeteksi masalah seperti diskriminasi, penyimpangan yang tidak sesuai dengan standar etika.

Fraud yang terjadi pada perusahaan mempunyai indikator penyebab antara lain lemahnya pengendalian internal pada suatu perusahaan. Salah satunya perlan auditor yang kurang dalam melakukan pengecekan dan controlling mengenai peraturan yang ada didalam sistem pengendalian internal perusahaan. Auditor internal merupakan sebuah fungsi dari pengawasan perusahaan. Auditor internal memiliki peran untuk memastikan jalannya perusahaan menuju plant yang telah dibuat perusahaan dan ditetapkan dengan memahami ruang lingkup pengendalian perusahaan secara menyeluruh. Auditor internal juga memiliki wewenang untuk mengevaluasi berupa penilaian dan pengujian yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh suatu perusahaan. Pada saat mendeteksi fraud, auditor internal dapat melakukan beberapa model pendekatan sebagai berikut:

- a. Membuat plant audit yang akan dijalankan berdasarkan sumber data kuantitatif yang berada di database,
- b. Melakukan survey pendahuluan, ketika terdapat dokumen/informasi yang didapatkan kurang sesuai serta tidak mencukupi guna dilakukannya suatu audit terhadap/kecurangan,
- c. Melakukan audit program berdasarkan hasil analisa yang dilakukan sebelumnya.

Entitas perusahaan sangat diperlukannya adanya pemahaman pada auditor internal serta pemahaman pada pihak eksternal yang berkaitan dengan perusahaan baik secara langsung maupun tidak langsung dalam mencegah terjadinya fraud. Pengendalian internal wajib dilaksanakan karena mempunyai plan dalam memberikan informasi mengenai kecakapan laporan keuangan perusahaan, kepatuhan terhadap peraturan yang telah dibentuk serta perolehan tujuan pengelolaan operasional Perusahaan yang efektif dan, efisien.

SIMPULAN

Setiap dunia usaha terutama perusahaan akan menemui adanya tantangan dan juga rintangan disetiap usahanya. Perusahaan akan mengalami resiko-resiko didalam usahanya terutama menemui adanya kecurangan atau yang biasa disebut dengan fraud. Fraud merupakan tindakan yang bertentangan dengan hukum dan dilakukan secara sadar dengan melakukan manipulasi terhadap laporan aktiva perusahaan dan laporan keuangan perusahaan untuk kepentingan pihak pelaku fraud itu sendiri. Hal tersebut mayoritas akan ditemui dalam setiap dunia usaha, untuk itu perusahaan ataupun dunia usaha lainnya dapat meminimalkan agar tidak terjadinya fraud dengan memanfaatkan peran auditor internal perusahaan. Audit internal ini dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan efektifitas serta efisiensi dari tugasnya yaitu mengevaluasi dan mengecek prosedur atau sistem yang tersusun apakah sudah dijalankan dan diterapkan dengan baik oleh masing-masing divisi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriansyah, M., Samri, Y., & Nasution, J. (2022). Analisis Peran Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan Analysis of the Role of Internal Auditors in Detecting Fraud. *Sikap*, 7(1), 2022–2023. <http://jurnal.usbypkp.ac.id/index.php/sikap>
- Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia (BPK RI). (2017). "Standar Pemeriksaan Keuangan Negara (SPKN)" nomor 1 tahun 2017 pada pasal 5 .
- Engko, C., Ahuluheluw, N., dan Selong, R. R. (2021). Analisis Peran Audit Internal Dalam Pencegahan Fraud Dengan Menggunakan Fraud Diamond Model. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 2(2), 45–59. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol2iss2pp45-59>
- Fahmi, M., & Syahputra, M. R. (2019). Peranan Audit Internal Dalam Pencegahan (fraud) Perusahaan maupun instansi memiliki tujuannya masing-masing namun berorientasi pada satu tujuan yang sama yaitu memaksimalkan nilai

Analisis Peran Audit Internal Dalam Pendekteksian Dan Pencegahan Untuk Menangani Kecurangan Akuntansi (FRAUD)

**Mohamad Afrizal Miradji, Reda Rizma Noer Savilla,
Firda Ayu Sonia Putri, Dwinanda Rizki Maisyaroh**

perusahaan . Salah satu langkah untuk mencapai tujuan tersebut adalah den.
Jurnal Pendidikan Akuntansi, 2(1), 24–36.

Fatimah, K., & Pramudyastuti, O. L. (2022). Analisis Peran Audit Internal Dalam Upaya Pencegahan Dan Pendeteksian Kencenderungan Kecurangan Akuntansi (Fraud). *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Bisnis*, 7(2), 235–243.
<https://doi.org/10.38043/jiab.v7i2.3794>

Jurnal, H., Tsalatsa Azizah, N., Mumtaza, W., & Kusumastuti, R. (2023). Jurnal Akuntansi, Ekonomi Dan Manajemen Bisnis Peran Audit Internal Dalam Mencegah Fraud Di Perusahaan. *Juli*, 3(2), 230–236.

Sugiyono. (2015). Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D. In *Metode Penelitian dan Pengembangan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Suginam. (2017). "Pengaruh Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Fraud (Studi Kasus Pada PT. Tolan Tiga Indonesia)". OWNER RISET & JURNAL AKUNTANSI.